

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwasanya:

1. Jumlah tenaga kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali, yang didukung oleh nilai signifikansi sejumlah $0,015 < 0,05$. Kondisi ini mengindikasikan bahwasanya adanya kenaikan jumlah tenaga kerja berpotensi guna menaikkan pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Pada dasarnya, temuan penelitian memperlihatkan bahwasanya perluasan lapangan kerja dan peningkatan angkatan kerja bisa menyediakan kontribusi positif didalam menggerakkan aktivitas ekonomi dan menaikkan output sektor-sektor industri dan jasa di Provinsi Bali.
2. Investasi juga memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali, seperti yang diperlihatkan oleh nilai signifikansi sejumlah $0,049 < 0,05$. Hasil menggambarkan bahwasanya peningkatan didalam investasi, baik dari sektor swasta maupun publik, bisa menyediakan dorongan penting didalam menaikkan kapasitas produksi, efisiensi operasional perusahaan, dan penciptaan lapangan kerja baru. Investasi produktif didalam infrastruktur, teknologi, dan fasilitas produksi bisa secara langsung menaikkan daya saing ekonomi Provinsi Bali, serta memperkuat fondasi pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

3. Konsumsi Rumah Tangga juga berperan penting didalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali, terbukti dari nilai signifikan sejumlah $0,001 < 0.05$. Tingginya tingkat konsumsi, menggerakkan permintaan terhadap barang dan jasa, pada gilirannya menggerakkan produksi dan pertumbuhan sektor ekonomi utama. Pada dasarnya, upaya guna menaikkan daya beli masyarakat dan menaikkan konsumsi bisa menjadi strategi efektif didalam mempercepat pertumbuhan ekonomi Provinsi Bali.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, peneliti bisa menyediakan saran sebagai berikut:

1. Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali dipengaruhi secara signifikan oleh jumlah tenaga kerja, memperlihatkan pentingnya guna memperluas lapangan pekerjaan mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Meningkatnya jumlah tenaga kerja bukan saja menaikkan output ekonomi melalui produktivitas lebih tinggi, bahkan membantu mengurangi tingkat pengangguran dan menaikkan penghasilan masyarakat. Guna menaikkan konsumsi sebagai faktor penting didalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi, pemerintah Bali bisa mempertimbangkan kebijakan peningkatan daya beli melalui bantuan sosial guna kelompok ekonomi menengah ke bawah. Disamping itu, kebijakan terkait Upah Minimum Provinsi Bali Tahun 2024 yang ditetapkan menjadi Rp2.813.672 juga bisa ditingkatkan guna mempengaruhi terhadap daya beli masyarakat.

2. Investasi terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Bali, dan guna menaikkan investasi diperlukan perbaikan didalam struktur ekonomi melalui pembangunan infrastruktur memadai. Sektor kelautan dan perikanan meliputi potensi besar bagi Bali, dengan komoditas seperti udang, tuna, rumput laut, dan garam yang memiliki nilai ekspor tinggi. Kementerian Investasi telah menginisiasi program hilirisasi tahun 2024, bertujuan guna menciptakan iklim investasi kondusif dengan menaikkan nilai tambah produk, pengembangan industri pengolahan, dan penyerapan tenaga kerja. Pada dasarnya, kebijakan ini bukan saja memperkuat sektor ekonomi bahkan mendukung ketahanan pangan regional.
3. Penelitian selanjutnya, disarankan guna mempertimbangkan lebih banyak faktor bisa mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, seperti tingkat pendidikan, penghasilan asli daerah, dan indeks pembangunan manusia. Menyertakan periode tahun lebih rinci didalam analisis juga bisa menyediakan gambaran lebih mengenai tren pertumbuhan ekonomi dari waktu ke waktu. Pada dasarnya, penelitian selanjutnya bisa menyediakan wawasan lebih komprehensif dan akurat terkait dengan faktor dinamika ekonomi regional, serta menyediakan dasar guna kebijakan ekonomi lebih efektif dan tepat sasaran.